

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak daerah yang memanfaatkan bidang pariwisata sebagai pemasukan masyarakat setempatnya. Salah satunya adalah Bali. Bali merupakan tempat dengan daya tarik wisata yang populer di Indonesia (Krisdayanthi 2020). Industri pariwisata merupakan salah satu kunci utama bagi perkembangan di berbagai negara, namun industri ini dianggap sebagai sektor ekonomi yang sangat rentan. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal yang dapat menghalangi wisatawan untuk datang berkunjung seperti faktor politik, sosial, kesehatan, keamanan, dan bencana alam (Jonas et al. 2011). Sektor pariwisata di Indonesia masih dapat berkembang dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya (Syahrul 2014).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wisata adalah “berpergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya); bertamsya; piknik”, sementara wisatawan adalah “orang yang berwisata; pelancong; turis”. Jumlah wisatawan mancanegara yang berdatangan ke Provinsi Bali mengalami peningkatan setiap tahunan secara umum banyak disebabkan karena daya tarik wisata Bali yang sudah tersohor dan menjadi

primadona bagi tujuan wisata dunia, selain itu Bali memiliki daya dukung utama lain yang dapat mempengaruhi minat wisatawan berdatangan ke Bali seperti kondisi ketentraman, kenyamanan, keamanan, situasi, wilayah, ekonomi, politik dan keramahan penduduknya (Pratama & Jember 2020).

Memperhatikan masalah kesehatan wisatawan yang ada di Bali merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Bali, karena menciptakan destinasi tujuan yang sehat dapat meyakinkan wisatawan asing untuk merasa aman (Metaxas 2020). Sehat itu sendiri adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Adliyani 2015). Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memastikan bahwa wisatawan yang berkunjung datang dalam keadaan sehat dan kembali juga dalam sehat. Dengan meningkatkan hal ini wisatawan asing dapat merasa yakin dan tanpa perlu khawatir akan kondisi kesehatan nya saat hendak kembali berkunjung ke Bali.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan sautu penelitian demi mencari data terkait dengan permasalahan kesehatan klinis apa saja yang paling sering didapatkan oleh wisatawan asing, sehingga kedepannya dapat dilakukan sesuatu untuk mengidentifikasi faktor resiko dan tindakan pencegahan dari permasalahan kesehatan klinis tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah prevalensi penyakit tertinggi yang dialami oleh wisatawan asing di RSUD Buleleng?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penyakit yang dialami oleh wisatawan asing dalam berkunjung ke Buleleng.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk menentukan presentase penyakit tertinggi yang dialami oleh wisatawan asing yang tercatat di RSUD Buleleng pada Tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, dibagi menjadi beberapa sasaran subjek:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih, mengembangkan kemampuan di bidang penelitian penulis

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan masyarakat luas mengenai permasalahan kesehatan klinis tertinggi pada wisatawan asing.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang sama secara lebih mendetail.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi dan dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap penyakit yang dimaksud serta membantu meningkatkan promosi pariwisata Buleleng.

